

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMPN 2 MANIANGPAJO
Kelas / semester	: VIII/II
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Teks Drama
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 10 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi pengertian, karakteristik teks drama yang dibaca
2. Menulis dan menyajikan drama dalam bentuk naskah.

### B. Kegiatan pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (2 menit)

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

#### 2. Kegiatan Inti (7 menit)

- Peserta didik duduk berkelompok sesuai bentuk kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.
- Peserta didik melihat, mengamati, membaca bahan bacaan terkait materi teks drama
- Membagikan Lembar Kerja kepada peserta didik
- Memantau setiap peserta didik mendorong semua peserta didik untuk terlibat dan membimbing yang sedang mengalami kesulitan.
- Memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru dan peserta didik memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah tampil.

#### 3. Kegiatan Penutup (1 menit)

- Memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki kinerja yang baik.
- Memandu peserta didik untuk merangkum isi kegiatan pembelajaran

### C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap: Observasi (dituangkan dalam jurnal sikap): terlampir
2. Pengetahuan: Penugasan (dalam bahan ajar), ulangan harian: terlampir
3. Keterampilan: Praktik (terlampir)

Mengetahui  
Kepala Sekolah

MUHAMMAD DARWIS, S.Pd  
NIP.19700408 200701 1 019

Maniangpajo 17 Juli 2021  
Guru Bahasa Indonesia

WIWIEK ASTUTI, S.Pd  
NIP.-

## **MATERI AJAR**

**TEKS DRAMA** adalah materi bahasa Indonesia yang telah kita pelajari. Disini kita akan membahas segala

hal tentang teks drama, diantaranya: pengertian teks drama, struktur, dan unsur teks drama.

Teks Drama ini sering sekali kita temui di berbagai tempat, biasanya kita akan menemukan pada suatu pementasan drama seni. Pengertian Teks Drama di maksud adalah suatu teks cerita yang dipentaskan

atas panggung (disebut teater) atau tidak dipentaskan di atas panggung (drama radio, televisi, film dll).

Drama itu sendiri secara luas dapat diartikan sebagai salah satu bentuk sastra yang isinya tentang hidup

dan kehidupan yang disajikan atau dipertunjukkan dalam bentuk gerak.

Struktur Teks Drama Berikut adalah Tiga struktur yang membangun sebuah teks drama:

Prolog (adegan pembukaan).

Dialog (percakapan).

Epilog (adegan akhir atau penutup).

Sedangkan unsur-unsur drama:

Alur, merupakan rangkaian alur terjadinya drama.

Amanat, pesan nasihat yang terkandung dalam cerita drama.

Tokoh, pelaku yang memerankan seorang tokoh dalam cerita.

Penokohan adalah penggambaran watak setiap tokoh. Berbicara Penokohan ada Tiga macam tokoh: (1) protagonis tokoh yang menampilkan kebaikan, (2) Antagonis tokoh jahat atau tokoh penentang kebaikan, (3) Tirtagonis tokoh pendukung protagonis.

Tema, adalah ide pokok cerita (gagasan).

Latar, merupakan tempat dan waktu terjadinya peristiwa dalam drama. Aneka sarana kesastraan da kedramaan yang mendukung penampilan pelaku dalam suatu drama, misalnya tata panggung dan tata rias.

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### Petunjuk Mengerjakan Latihan

1. Bacalah teks drama berikut kemudian kerjakan latihannya!

#### SAMPURAGA

Pada zaman dahulu di daerah Mandailing, Tapanuli Selatan terdapat kampung yang disebut Padang Bolak. Di kampung tersebut berdiam seorang ibu dan anak lelaki tunggalnya yang bernama Sampuraga. Meskipun hidup mereka kekurangan, mereka tidak pernah putus asa dan selalu rajin bekerja. Sampuraga bekerja di hutan mencari kayu untuk dijual di pasar. Adapun ibunya bekerja sebagai buruh upah.

#### Adegan 1

Panggung menggambarkan teras sebuah rumah bambu yang sederhana. Seorang anak laki-laki sedang duduk termenung di sebuah bangku kayu. Seorang wanita yang sudah tua datang mendekatinya. Sampuraga : *(Menatap ibunya dengan wajah iba)* Saya sebenarnya ingin sekali mendapat uang yang banyak, agar dapat mencukupi keperluan ibu, tetapi, apa yang harus saya lakukan?

Ibu : *Anakku, waktu ibu bekerja di rumah juragan Damiri, ibu mendapat kabar bahwa terdapat negeri yang tidak jauh dari kampung kita ini. Negeri tersebut bernama Mandailing. Penduduknya sangat kaya karena sawah dan ladang mereka sangat luas dan subur. Mereka juga dapat mendulang emas di sungai. Ibu ingin menyampaikan berita baik ini kepadamu, tetapi Ibu takut kehilangan kau*

Sampuraga : *Bukankah seandainya saya bekerja di Mandailing, saya dapat mengumpulkan uang, dan suatu saat bisa pulang kapan pun saya inginkan. Izinkan saya pergi ke Mandailing, Bu.*

Tanpa menunggu jawaban, Sampuraga pergi ke dalam, kemudian keluar lagi membawa bekal di pundaknya, lalu pergi. Ibu sampuraga berlari sambil berusaha memegang tangan anaknya.

#### Adegan 2

Di Mandailing ada seorang bangsawan kaya raya, Juragan Pidoli namanya. Dia mempunyai seorang putri elok rupawan bernama Dewi Safira. Di tempat sang juragan inilah Sampuraga bekerja. Berkat kemauan keras dan ketekunan Sampuraga usaha juragan pidoli maju pesat.

Pada suatu hari Dewi Safira dan Juragan Pidoli sedang duduk. Tak lama kemudian muncul Sampuraga. Ia berjalan mununduk menyalami Juragan Pidoli lalu duduk di lantai.

Sampuraga : *maaf juragan saya mengganggu....*

Juragan : *jangan duduk di situ sampuraga (mendekati saMPURAGA lalu menUNTUNnya sUPaya DUDUK disalah satU KURsi)* sampuraga, dewi Safira tidak punya saudara.

Tentu saya senang seandainya kalian dapat hidup bersama.

Dewi safira : *Ayah, Bang Sampuraga sudah punya pacar...(melirik sampURAGa)*

Sampuraga : *Tidak benar itu.....selama ini perhatian saya hanya untuk. .... hanya untuk....*

Juragan : *Ayah mengerti perasaan kalian, kalian sebenarnya saling mencintai bukan? Kalau memang sudah saling mencintai, tidak ada salahnya kan kalian pergi ke pelaminan.*

#### Adegan 3

Pengantin baru berjalan berdua, kemudian duduk di pelaminan. Datang seorang wanita tua. Dengan ragu-ragu datang mendekatinya.

Ibu : *(Memandang SaMPURAGA)* Apa kamu sudah lupa pada ibumu, Nak?

Dewi Safira : *Mungkinkah perempuan itu ibumu, Bang? Rasanya dia lebih pantas sebagai pengemis! (Memalingkan muka dengan wajah sinis)*

**Sampuraga** : (*Memandang Safira sambil menggelengkan kepala, lalu berkacak pinggang dengan RAUt wajah marah*) Tidak! dia bukan ibuku. Pergi! Tidak usah berpura pura menjadi ibuku! Ibuku sudah meninggal bertahun-tahun yang lalu!

**Ibu** : Anakku, Sampuraga. Ibumu kesini bukan untuk meminta sesuatu. Ibu juga tidak ingin mengusik ketentraman hidupmu. (*Menangis*) Tetapi... Ibu hanya berharap semoga kalian menyadari kesalahan ini. (*Mengangkat tangannya ke atas*) Tuhan jika ini kesalahan anakku berilah mereka pelajaran...

Seketika datang gelap. Ibu Sampuraga hilang dari pandangan. Terdengar suara guruh dan kilat menyambar. Hujan dan air bah dahsyat menenggelamkan tempat itu. Lalu tempat itu tampak dua bongkahan batu besar yang menyerupai anak durhaka itu.

**Ibu** : (*SUARA dari jaUH*) Sampuraga... segalanya sudah kehendak Tuhan. Yakinlah bahwa Ibu tetap mengasihimu. Ibu akan selalu bersamamu.

Identifikasilah pernyataan berikut dengan mengisikan tanda (v) pada kolom salah jika salah, pada kolom benar jika benar !

- |   | Benar                    | Salah                    |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 1. Tokoh yang berperan dalam naskah drama Sampuraga tersebut sebanyak lima tokoh.   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam hati atau jiwa seorang tokoh sebagai permasalahan yang bersifat batiniah. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Konflik eksternal yaitu konflik yang terjadi antara seorang seorang tokoh dan sesuatu yang ada pada dirinya.                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. Dalam naskah drama Sampuraga tersebut memiliki alur mundur   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5. mundur karena menceritakan masa lalunya ketika Sampuraga masih dalam kesusahan.  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6. Latar dalam naskah drama tersebut yaitu di hutan.  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7. Watak yang dimiliki oleh Sampuraga mencerminkan anak yang durhaka.   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8. Judul dalam naskah drama tersebut tidak ada hubungannya dengan isi naskah drama yang diceritakan.                            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 9. Tema naskah tersebut adalah sikap takabur dan lupa terhadap masa lalunya.  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 10. Amanat dari naskah drama tersebut adalah seorang anak hendaknya mampu muncukupi kebutuhan orang tuanya.                     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 11. Unsur-unsur intrinsik teks drama tidak memiliki keterkaitan dan tidak dapat dipisahkan.                                     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

2. Tulislah unsur-unsur intrinsik dalam kutipan teks drama tersebut!

3. Tuliskan bukti kalimat pendukung unsur-unsur intrinsik tersebut!

No.	Unsur	Bukti	Kalimat yang mendukung terdapat pada paragraf

1	Tokoh dan penokohan		
2	Latar tempat dan waktu		
3	alur		
4	tema		
5	amanat		

4. Buatlah teks drama pendek sesuai judul yang kalian suka. Kemudian secara bergantian tiap kelompok menyajikan atau mementaskan hasil teks drama pendek yang telah di buat.

Selamat mengerjakan tugas, semoga bermanfaat.

### Lampiran 2 Instrumen Penilaian Sikap

Nama Satuan Pendidikan: SMPN 2 MANIANGPAJO

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kelas/ Semester : VIII/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

### Instrument Penilaian Harian (PH) Pengetahuan

**Kisi-kisi**

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No soal
3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah	1 Mengidentifikasi pengertian, karakteristik teks drama yang dibaca	Isi teks drama: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis teks drama</li> <li>• Struktur teks drama</li> <li>• Unsur-unsur teks drama</li> </ul>	Disajikan teks drama, kemudian siswa Menentukan jenis jenis teks drama  Disajikan teks drama, kemudian siswa Menentukan struktur teks drama	Pilihan Benar/salah	

**Kunci Jawaban dan skor**

1. skor 20
2. skor 20
3. skor 20
4. skor 20
5. skor 20

Jumlah skor maksimal 100

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

### Instrument Penilaian Harian (PH) Keterampilan Kisi-

**kisi**

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No soal
4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah		Mementaskan drama secara berkelompok		Buatlah teks drama pendek sesuai judul yang kalian suka. Kemudian secara bergantian tiap	

				kelompok menyajikan atau mementaskan hasil teks drama pendek yang telah di buat	
.					

Mengetahui

Maniangpajo 17 Juli 2021

Kepala SMPN 2 MANIANGPAJO

Guru Bahasa Indonesia

MUHAMMAD DARWIS, S.Pd  
NIP. 19700408 200701 1 019

WIWIEK ASTUTI S.Pd  
NIP.-